

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kabupaten Padang Pariaman memiliki produksi perkebunan kelapa terluas di Sumatera Barat, dengan luas 40 ha lebih. Dari potensi tersebut kelapa dapat dikembangkan hingga menjadi sebuah produk yang dapat bernilai jual ekspor, dan dapat membantu ekonomi masyarakat Padang Pariaman. Dari beberapa manfaat kelapa, penulis memilih batok dan serabut kelapa menjadi sebuah produk. Produk yang dihasilkan dari serabut yaitu cocofiber, cocopeat, cocopot, isian bantal dan matras. Sedangkan dari batoknya dijadikan briket, dan riasan aksesoris sanggul.

Industri pengolahan kelapa merupakan wadah bagi para pengrajin dan masyarakat untuk saling berinteraksi, bekerjasama dalam pembuatan industri yang dapat difungsikan sebagai pelengkap kebutuhan hidup, disamping itu juga dapat saling belajar dalam mengambil manfaat dari apa-apa yang terdapat disekitar dalam kehidupan sehari-hari.

8.2 Saran

Tahap perancangan dalam tugas akhir ini yang berisi cara berfikir sistematis untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam proses perancangan sehingga sekiranya saran dari penulis untuk pengembangan lebih lanjut mengenai objek industri pengolahan kelapa.

Adapun sedikit saran dari penulis baik mengenai penulisan maupun cara berfikir dalam tahap perumusan masalah hingga tahap perancangan, antara lain:

1. Pemilihan tema diupayakan sesuai dengan objek sehingga dapat diterapkan dalam perancangan objek dengan benar.
2. Kajian referensi mengenai objek dan tema merupakan referensi yang benar - benar dibutuhkan dalam tahap perancangan berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1999, Pengantar perencanaan dan pengembangan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama, BPFE Jakarta Baskoro, Haryadi (2005). All About Healing. Yogyakarta: Andi.
- Evalia, N. A. 2015, Strategi pengembangan agroindustri gula semut aren. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(1), 57-56.
- Gasperz, V. 2002, Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Pembangunan Sumber Daya Industri 2015, <http://bdijakarta.kemenperin.go.id>. Diakses tanggal 10 maret 2018 pk 23.00 WIB.
- Kristiyanti, Mariana. 2012, Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* Vol. 3 No. 1, hal. 63-89.
- Kuncoro, M. 2007, Ekonomi Industri Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ma'rif, S. 2002, Ekonomi Wilayah dan Kota, Ekonomika dalam Perencanaan Identifikasi Sektor Strategis. Semarang: UNDIP.
- Pawestri, F. C. 2015, Upaya Dinas Prindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Daerah istimewa Yogyakarta Untuk Meningkatkan Daya Saing UKM, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rochman, N. 2011, Analysis of Indonesian Agroindustry Competitiveness in Nanotechnology Development Perspective Using SWOT-AHP Method. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 235.
- [Wati, N. K. 2014, Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Apel Berbasis Ekonomi (Studi pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik*, 102-108.
- Wibowo, H., Ciptomulyono, U. S., & Singgih, M. L. 2011, Penentuan Strategi Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Jombang Dengan Pendekatan Methode Locatien Quotien dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Wulandari, J. 2009, Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Berbasis Komoditas Unggulan (studi kasus kawasan sentra industri keripik kota Bandar Lampung), Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.